



**PENGARUH *ENTREPRENEURSHIP EDUCATION* DAN  
*ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY* TERHADAP  
*ENTREPRENEURIAL INTENTION* DENGAN DIMODERASI OLEH  
*GENDER***

(Studi Kasus Mahasiswa FEB UNISMA Angkatan 2020)

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

**Cindy Purbawati**

**NPM. 22001082054**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**2023/2024**

## ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji, dengan menggunakan *gender* sebagai variabel moderator, pengaruh *entrepreneurship education* dan *entrepreneurial self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dan diukur menggunakan SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa FEB UNISMA Angkatan 2020. Data dikumpulkan dari 100 responden melalui kuesioner yang diberikan kepada Mahasiswa FEB UNISMA Angkatan 2020, dengan menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan temuan analisis, *entrepreneurship education* berpengaruh negatif terhadap *entrepreneurial intention*, *entrepreneurial self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention*, *gender* berpengaruh negatif terhadap *entrepreneurial intention*, *gender* memoderasi pengaruh *entrepreneurship education* terhadap *entrepreneurial intention*, *gender* memoderasi pengaruh *entrepreneurial self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention*.

Kata Kunci: *Entrepreneurship education*, *entrepreneurial self-efficacy*, *entrepreneurial intention*, *gender*

## ABSTRACT

The purpose of this study is to examine, using gender as a moderator variable, the influence of entrepreneurship education and entrepreneurial self-efficacy on entrepreneurial intention. This research is quantitative research with a correlational approach using primary data obtained from questionnaires and measured using SPSS. The population in this study were FEB UNISMA Students Class of 2020. Data was collected from 100 respondents through a questionnaire given to FEB UNISMA Students Class of 2020, using a purposive sampling technique. Based on the analysis findings, entrepreneurship education has a negative effect on entrepreneurial intention, entrepreneurial self-efficacy has a significant effect on entrepreneurial intention, gender has a negative effect on entrepreneurial intention, gender moderates the effect of entrepreneurship education on entrepreneurial intention, gender moderates the effect of entrepreneurial self-efficacy on entrepreneurial intention.

Keywords: Entrepreneurship education, entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurial intention, gender

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan belum tentu menjamin seseorang memiliki karir yang emas tetapi proses yang menentukan suatu individu dapat mengejar karir wirausaha dan terlibat dalam perilaku wirausaha yang dimana perlu dibentuk perilaku yang diwujudkan setelah lulus dari dunia pendidikan sebagai bagian dari mencari sebuah pengalaman. Seseorang yang memiliki pendidikan yang tinggi belum menjadi jaminan untuk bekerja, yang dimana pengangguran merupakan suatu masalah yang dihadapi oleh pemerintah yang salah satunya mengakibatkan adanya konflik dalam suatu negara yang disebabkan tingginya jumlah penduduk. Kewirausahaan dimana dianggap menjadi salah satu jalan untuk mengatasi banyaknya pengangguran di Indonesia. Berdasarkan survei Sakernas pada survey 2023 sebanyak 146,62 juta orang yang dimana angka tersebut naik 2,61 juta dibandingkan pada tahun 2022 ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)). Kewirausahaan sangat berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam aspek output dan pendapatan per kapita, serta pertumbuhan struktur ekonomi. Pada Perpes nomor 2 tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Untuk Mendorong Penumbuhan Wirausaha hingga 2024 dapat tercapai jumlah ideal 3,95% dari total penduduk Indonesia ([www.Indonesia.go.id](http://www.Indonesia.go.id)).

*Entrepreneurship* atau kewirausahaan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, inovasi, lapangan kerja dan penciptaan bisnis di Indonesia. Menjadi

seorang *entrepreneurship* merupakan salah satu faktor terpenting dalam perekonomian, ketika dikondisi yang lemah atau belum bisa menyediakan lapangan kerja kepada masyarakat maka *entrepreneur* bisa menyediakan sumber pendapatan dan menjadi suatu alternatif untuk mendapatkan penghasilan. *Entrepreneurship* memiliki potensi yang besar dalam pertumbuhan ekonomi, menurut Bryan (2018) dalam penelitian Widyawati & Mujiati (2021), bahwa seorang wirausahawan diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan sehingga mampu menekan laju pertumbuhan pengangguran. Mengembangkan kewirausahaan dikalangan mahasiswa dipandang sebagai salah satu alternatif untuk mengurangi pengangguran, karena lulusannya diharapkan menjadi wirausaha muda yang terdidik & mampu mendirikan usaha sendiri. Jumlah wirausaha muda di Indonesia yang hanya berjumlah sebesar 3,47% jika dibandingkan dengan Singapura yang jumlah penduduknya 5 juta yang sudah mencapai 8,6% total penduduknya menjadi pengusaha, sedangkan negara Malaysia maupun Thailand yang sudah diatas 4% bahkan di negara maju yang rata rata pengusaha sudah mencapai 10% - 12% penduduk ([www.pasrdana.id](http://www.pasrdana.id)). Faktanya menurut konsensus, agar suatu negara dapat berkembang ideal 5% dari total penduduknya harus menjadi wirausaha yang dapat menjadi keunggulan bagi daya saing tersebut.

Niat berwirausaha merupakan keinginan hati dalam diri untuk menciptakan ide - ide kreatif dan inovatif pada suatu bidang dalam pembangunan perekonomian. Niat berwirausaha dapat menjadi langkah awal dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa generasi

milennial. Selain itu, berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkontribusi dalam menginspirasi jiwa kewirausahaan generasi muda. Keberadaan kelompok pemuda, jaringan yang cukup luas serta kemampuan berpikir dan kreatif yang tinggi dapat menjadi modal dasar dan landasan bagi kemajuan negara berkembang dan sikap mandiri yang kuat, pengetahuan ini dapat menjadi dasar untuk menghasilkan ide bisnis. Menurut Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir, tingkat kewirausahaan di Indonesia pada tahun 2021 masih jauh lebih rendah dibanding dengan negara-negara maju lainnya. Hal ini dibuktikan dengan data tingkat kewirausahaan di Indonesia hanya mencapai 3,47% sedangkan untuk rata-rata negara maju lainnya mencapai lebih dari 14%. Indonesia sendiri masih tertinggal dengan negara-negara di Asia lainnya seperti Thailand, Singapura, dan Malaysia, yang masing-masing memiliki tingkat kewirausahaan 4,26%, 8,76%, dan 4,74%. Lemahnya tingkat kewirausahaan ini disebabkan oleh rendahnya *entrepreneurial intention* (Ramalan, 2021).

Pemahaman yang baik dan sistem pendidikan kewirausahaan yang tepat akan membantu meningkatkan motivasi setiap orang untuk mewujudkan niat berwirausahanya. *Entrepreneurial Intention* atau intensi untuk berwirausaha sendiri muncul akibat dari faktor motivasi wirausaha bukanlah hal yang mudah. Pada kenyataannya tidak sedikit bahwa *passion* ataupun tujuan profesi mahasiswa bukanlah menjadi seorang *entrepreneur* melainkan bekerja pada sektor formal saja. Seperti menurut Daniel dan Handoyo (2021) dalam penelitian Natasha dan Puspitowati (2022), memiliki pengetahuan yang

mendalam tentang kewirausahaan dapat mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap bisnis itu sendiri. Seorang wirausaha harus memiliki pengetahuan khusus terkait dengan bisnis yang akan dijelankannya. Faktor yang sangat penting memengaruhi intensi berwirausaha pada mahasiswa adalah pendidikan yang mencerminkan pengalaman individu dalam memahami kewirausahaan. Dalam proses *entrepreneurial intention* tentunya tidak luput dari efikasi diri atau *self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa. Menurut Dissanayake (2013) dalam penelitian Gunawan (2022), mengatakan bahwa *self-efficacy* merupakan kemampuan seseorang untuk memobilisasi motivasi, sumber daya kognitif dan perilaku spesifik yang diperlukan untuk berhasil menyelesaikan tugas tertentu. *Self-efficacy* atau efikasi diri dapat mengembangkan sebuah motivasi yang akan mempengaruhi pilihan aktivitas, tujuan, ketekunan, dan kinerja seseorang dalam konteks yang berbeda. Efikasi diri kewirausahaan juga mencerminkan pemahaman individu tentang kemampuannya berdasarkan pengalaman masa lalu dan perhatiannya untuk berusaha. Namun demikian, *self-efficacy* ini memainkan peran penting dalam menentukan apakah seseorang mengejar karier kewirausahaan dan terlibat dalam perilaku kewirausahaan. Hal ini sangat penting karena jika seseorang tidak percaya pada kemampuannya sendiri, maka hasil yang diinginkan tidak akan tercapai (Newman et al, 2019). Selain itu terdapat *entrepreneurship education* yang efektif bukan hanya mengajarkan cara memulai usaha, tetapi juga cara mengembangkan kompetensi dan keterampilan. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya merangsang aktivitas kewirausahaan di kalangan

lulusan universitas tetapi juga meningkatkan peluang di pasar tenaga kerja (Nowinski & Hadoud, 2018). Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan yang memadai diperlukan untuk menghasilkan wirausahawan yang mampu memenuhi kebutuhan pasar dan perkembangan zaman. Pendidikan kewirausahaan merupakan kontributor penting dalam menumbuhkan minat kewirausahaan. Menurut Srianggareni (2020) dalam penelitian Widyawati dan Mujiati (2021), menyatakan bahwa seseorang yang terdidik dalam bidang kewirausahaan akan tertarik untuk berwirausaha yang dapat mendorongnya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya dalam berwirausaha.

Diantara ketiga konsep di atas yaitu *entrepreneurship education*, *entrepreneurial self-efficacy* dan *entrepreneurial intention* dapat dimoderasi berdasarkan *gender*. Ini menargetkan fenomena yang ditemukan dalam penelitian sebelumnya. Pada *entrepreneurial intention* dan *gender* terdapat temuan dari (Santos et al, 2016) yang mengatakan jika wanita menunjukkan *entrepreneurial intention* lebih rendah ketimbang pria, tetapi hal ini dapat dipengaruhi oleh pengalaman belajar dari setiap individu yang berbeda. Menurut Thebaud (2010), juga menyimpulkan bahwa wanita membutuhkan tingkatan edukasi yang lebih tinggi untuk menilai diri mereka sendiri untuk mampu mengerjakan tugas yang berkaitan dengan kewirausahaan. Selain itu terdapat juga Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *entrepreneurship* berpengaruh dalam pengalaman dalam penelitian (Tirados, 2015) melakukan penelitian pada mahasiswa dari *Spanish Technology* anak yang memiliki orang



tua sebagai *entrepreneurship* lebih memiliki dorongan untuk melakukan wirausaha ketimbang anak dari orang tua yang menjadi pegawai sipil.

Penelitian terkait edukasi dan efikasi mahasiswa terhadap *entrepreneurship* termasuk kaitannya dengan program pendidikan *entrepreneurship* sudah banyak dilakukan oleh peneliti lain. Namun, dalam konteks Pendidikan Tinggi di Indonesia termasuk melihat *entrepreneurship education* dan *entrepreneurial self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* dimoderasi *gender*, masih sedikit yang melakukan riset tersebut. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Entrepreneurship Education* dan *Entrepreneurial Self-Efficacy* Terhadap *Entrepreneurial Intention* Dengan Dimoderasi Oleh Gender”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Entrepreneurship Education* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*?
2. *Entrepreneurial Self-Efficacy* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*?
3. *Gender* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*?
4. *Gender* dapat memoderasi *Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Intention*?
5. *Gender* dapat memoderasi *Entrepreneurial Self Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dideskripsikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis *Entrepreneurship Education* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis *Entrepreneurial Self-Efficacy* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*.
3. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis *Gender* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention*.
4. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis *Gender* dapat memoderasi *Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Intention*.
5. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis *Gender* dapat memoderasi *Entrepreneurial Self-Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

##### a. Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Peneliti dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan yang lebih luas mengenai hal-hal yang berpengaruh pada *entrepreneurial intention* dalam minat berwirausaha sehingga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi khususnya yang berkaitan dengan bidang kewirausahaan. Sedangkan peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi sumber referensi (acuan) yang mengangkat topik berkaitan dengan minat berwirausaha pada orang pribadi.

**b. Bagi Bidang Ilmu Kewirausahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi, pengetahuan dan evaluasi yang dapat bermanfaat baik bagi kepentingan program kewirausahaan dan mengembangkan ilmu pengetahuan kewirausahaan lanjutan yang membantu untuk memahami faktor yang mempengaruhi keputusan kewirausahaan mereka yang memungkinkan mereka mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam memulai, mengelola dan mengembangkan bisnis mereka. Yang dimana perilaku seseorang membutuhkan kontrol sebelum berperilaku yang niat kewirausahaan seseorang dapat mempengaruhi sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku.

**1.4.2 Manfaat Praktis****a. Bagi Perguruan Tinggi**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kurikulum *entrepreneurship university* agar dapat membangun lulusan yang memiliki jiwa *entrepreneurship* di Universitas Islam Malang serta menjadi upaya peningkatan dukungan dari Universitas Islam Malang dalam menciptakan lulusan mahasiswa yang mampu bersaing dalam bidang kewirausahaan.

**b. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman masyarakat mengenai kewirausahaan pada teori-teori yang dijelaskan dalam penelitian ini.

**c. Bagi Pelaku Usaha**

Meningkatkan kewirausahaan agar lebih baik lagi menghadapi persaingan selain itu melatih para peminat usaha untuk turut serta bergabung dalam mengembangkan usaha yang digelutinya.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *entrepreneurship education* dan *entrepreneurial self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* dengan dimoderasi oleh *gender*. Responden yang digunakan 100 mahasiswa FEB UNISMA Angkatan 2020. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *entrepreneurship education* berpengaruh negatif terhadap *entrepreneurial intention*.
2. Variabel *entrepreneurial self-efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *entrepreneurial intention*.
3. Variabel *gender* berpengaruh negatif terhadap *entrepreneurial intention*.
4. Variabel *gender* memoderasi pengaruh *entrepreneurship education* terhadap *entrepreneurial intention*.
5. Variabel *gender* memoderasi pengaruh *entrepreneurial self-efficacy* terhadap *entrepreneurial intention*.

#### 5.2 Keterbatasan penelitian

Keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dilakukan melalui distribusi kuesioner. Namun, keterbatasan dari penggunaan kuesioner adalah ketidak mampunya

untuk menyediakan informasi mendalam yang bisa diperoleh langsung dari setiap responden.

2. Dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi 10 persen sehingga hanya terbatas pada 100 responden dan hanya pada mahasiswa FEB UNISMA Angkatan 2020.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dijelaskan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk menggunakan metode pengumpulan data yang lebih terjamin keakuratannya, seperti melakukan wawancara langsung, observasi, atau mendistribusikan kuesioner secara langsung.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel pada Perguruan Tinggi di Universitas Islam Malang dengan tingkat toleransi 10 persen. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan sampel seperti Perguruan Tinggi yang ada di Jawa Timur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, 1991. *“The Theory of Planned Behavior”*. University of Massachusetts at Amherst.
- Aurellia dan Puspitowati, 2023. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Efikasi Diri Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha”. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. ISSN: 2657-0025. Vol. 05, No. 03, Juli 2023.
- Bandura, A. (1997). *“Self-efficacy: The Exercise of Control”*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Diaz-Garcia, C., Saez-Martinez, F., dan Jimenez-Moreno, J. (2015). “Evaluaci on del impacto del programa educativo ‘emprendedores’ en la intenci on emprendedor de los participantes”. *Rusc. Universities and Knowledge Society Journal*, 12 (3), 17-31.
- Hasan, A., Saleem, I., Anwar, I., dan Hussain, S. A. (2020). “Entrepreneurial Intention of Indian University Students: The Role Of Opportunity Recognition And Entrepreneurship Education”. *Education + Training*.
- Ghozali, I. 2011. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan menggunakan SPSS. Edisi 5”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2013. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2016. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan menggunakan SPSS. Edisi 5”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, 2022. “Pengaruh Entrepreneurship Education Dan Entrepreneurial Passion Terhadap Entrepreneurial Intention Melalui Entrepreneurial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Kristen Petra Surabaya”. *Agora* Vol. 10, No. 2.
- Hair, Black, Babin, dan Anderson. (2014). *“Multivariate Data Analysis”*. America: Pearson.
- Jo, Y., & Puspitowati, I. (2019). “Pengaruh educational support dan relation support terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara”. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. 1 (3), 635-644.
- Krueger, N. F., dan Brazeal, D. V. (1994). “Entrepreneurial Potential And Potential Entrepreneurs”. *Entrepreneurship Theory and Practice*. 18 (3), 91-104.
- Lestari, Y.P., dan Sukirman. (2020). “Pengaruh Self Efficacy sebagai Mediasi dari Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha”. *Economic Education Analysis Journal Terakreditasi*, 9 (2), 615-633.

- Linan, F., dan Chen, Y. (2009). “Development And Cross-Cultural Application Of A Specific Instrument To Measure Entrepreneurial Intentions”. *Entrepreneurship Theory And Practice*. 33 (3), 593-617.
- Muliadi, A., Mirawati, B., dan Prayogi, S. (2021). “The Effect Entrepreneurship Education and Subjective Norm on Biologi Students Self-Efficacy in Entrepreneurial”. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*, 9 (1), 127-135.
- Murugesan, R. dan Jayavelu, R. (2017). “The Influence of Big Five Personality Traits and Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention: The Role of Gender”. *Journal of Entrepreneurship and Innovation in Emerging Economies*, 3 (1), 41-61.
- Natasha dan Puspitowati, 2022. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha: Sikap Kewirausahaan Sebagai Variabel Mediasi”. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. ISSN: 2657-0025. Vol. 04, No. 02, April, (2022).
- Newman, A., Obschonka, M., Schwarz, S., Cohen, M., dan Nielsen, I. (2019). “Entrepreneurial Self-Efficacy: A Systematic Review Of The Literature On Its Theoretical Foundations, Measurement, Antecedents, And Outcomes, And An Agenda For Future Research”. *Journal of Vocational Behavior*. 110 (May). 403-419.
- Nowinski, W., dan Haddoud, M. Y. (2018). “The Role Of Inspiring Role Models In Enhancing Entrepreneurial Intention”. *Journal of Business Research*. 96. 183-193.
- Nursito, Hadi dan Santoso, 2021. “Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa”. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*. Vol. 5, (1), 2021, 27-40.
- Santi, N., Hamzah, A., dan Rahmawati, T. (2017). “Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Berperilaku, dan Pendidikan Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha”. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 1(1),63-74.
- Suryana, Y. (2011). “*Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahaan Sukses*”. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Widyawati dan Mujiati, 2021. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Kewirausahaan Dengan Efikasi Diri Kewirausahaan Sebagai Variabel Pemoderasi”. *Jurnal Manajemen*. ISSN: 2302-8912. Vol. 10, No. 11, (2021).
- Wijaya, Ekadjaja, dan Geovanny. (2021). “Pengaruh *Openness* dan *Entrepreneurial Self-Efficacy* Terhadap *Entrepreneurial Intention* Dimoderasi *Entrepreneurship Education* dan *Gender*”. *Jurnal Management*. ISSN 2085-4587. Vol 13, (1).



Ramalan, S. (2021, March 05). Sindonews.

<https://ekbis.sindonews.com/read/355402/34/erick-thohir-entrepreneurship-di-indonesia-tertinggal-dengan-malaysia-1614935003>

Ramdani, Fajar, R., & Zulaikha. (2013). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi. Diponegoro”. *Journal of Accounting*, 02 (04): 01-13.

Roof, J. (2016). “*What Gender Is What Gender Does*”. Londen: University of Minnesota Pres”.

Samad dan Karyono. (2019). “Entrepreneurship Perspektif Ilmu Pengetahuan, Empiris, dan Agama”. ISBN: 978-623-7887-29-4.

Santos, F. J., Roomi, M. A., dan Linan. F. (2016). “About Gender Differences And The Social Environment In The Development Of Entrepreneurial Intentions”. *Journal of Small Business Management*. 54 (1).

Santoso. (2016). “Statistika Hospitalitas Vol. XI No. 174-175”. Yogyakarta: Deepublish.

Santoso dan Handoyo, 2019. “Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku yang Dirasakan, dan Orientasi Peran *Gender* Terhadap Intensi Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara”. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*.

Santoso dan Sanoto, 2020. “Pengaruh *Entrepreneurship Education* Dan *Entrepreneurial Self-Efficacy* Terhadap *Entrepreneurial Intention* Dengan Dimoderasi Oleh *Gender*”. *Agora* Vol. 8, No. 2, (2020).

Sugiyono, 2011. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Edisi Revisi”. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2013. “Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Edisi Revisi”. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2016. “Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Edisi Revisi”. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2022. “Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Edisi Revisi”. Bandung: Alfabeta.

Suryawirawan, Shabrie dan Cahyono “ Implementasi *Theory of Planned Behavior* Terhadap *Entrepreneurial Intention*: Efek Moderasi *Entrepreneurship Education* dan *Gender*”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 9, No 2, 2021 : 207-221

Thebaud, S. (2010). “Gender And Entrepreneurship As A Career Choice”. *Social Psychology Quarterly*. 73 (3). 288-304.

- Urbano, D., Ribero. D., dan Toledo, N. (2011). “Socio-Cultural Factors And Transnational Entrepreneurship: A Multiple Case Study In Spain”. *International Small Business*. 29 (2), 199-134.
- Utama, T. I., & Syaiful, S. (2020). “Pengaruh intensitas pergaulan teman sebaya, sikap, dan efikasi diri terhadap jiwa berwirausaha siswa kelas XI jurusan tata niaga SMKN 1 kota Jambi”. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 422-436.
- Yuhendri, L. V. (2016). “Pengaruh Kebutuhan Akan Prestasi, Lokus Kendali, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”. *Jurnal Penelitian Pendidikan LPPM Universitas Pendidikan Indonesia*.



